

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan metode penelitian yang tepat bagi penelitian tersebut. Penelitian itu sendiri merupakan suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan (Sutedi, 2009:16). Langkah-langkah dengan cara yang efektif dan efisien sangat diperlukan di dalam penelitian, cara yang harus dilaksanakan tersebut disebut dengan metode (Sutedi, 2009:53). Kemudian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan langkah kerja ilmiah yang dilakukan secara efektif dan efisien dalam penelitian untuk mengkaji, memahami dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*deskriptive research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari (Sutedi, 2009:20). Karena berdasarkan definisi tersebut, metode deskriptif yang paling tepat untuk melakukan penelitian ini.

Diharapkan penelitian dengan metode ini dapat mengungkapkan penjabaran secara rinci mengenai kesalahan yang terjadi pada mahasiswa bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2011/2012 dalam penggunaan *josuushi* serta faktor-faktor penyebab mengapa kesalahan itu dapat terjadi. Adapun kesalahan yang dimaksud meliputi kesalahan dalam pengucapan dan pemahaman (makna dan penulisan) *josuushi*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah manusia yang dijadikan sumber data (Sutedi, 2009:179). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2011/2012.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak yang berasal dari mahasiswa bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri 10 orang dari masing-masing tingkat I, II dan III. Sehingga total sampel berjumlah 30 orang.

Alasan mengapa penulis menggunakan teknik *random sampling* karena bagi penulis teknik ini yang tepat digunakan untuk penelitian ini yang membahas tentang

josuushi dimana materi tersebut adalah materi secara umum tidak mengenal tingkatan kemampuan berdasarkan kelas.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009:155). Instrumen penelitian adalah hal yang paling utama dalam penelitian, kelayakan instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement* dari dosen ahli, yaitu Bapak Drs. Mulyana Adimiharja, M.Ed selaku dosen senior dan berpengalaman di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI. Berikut adalah instrumen penelitian analisis kesalahan penggunaan *josuushi* :

1. Instrumen Tes

Instrumen penelitian berupa tes sering digunakan dalam penelitian kependidikan untuk mengetahui dan mengevaluasi kemampuan pembelajar (Irawati, 2011:40). Senada dengan penulis, instrumen tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesalahan apa saja yang sering terjadi dalam penggunaan *josuushi*. Penulis membagi tes ke dalam dua tahap, yaitu tes tertulis dan tes lisan.

Jumlah soal dalam instrumen tes tertulis terdapat 33 buah soal yang terbagi menjadi :

- a. 10 buah soal pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana pemahaman makna tentang *josuushi*.
- b. 20 buah soal isian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menuliskan *josuushi*.
- c. 3 buah soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang *josuushi*.

Sedangkan soal yang digunakan dalam tes lisan adalah soal yang sama dengan tes isian.

2. Angket

Angket adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data dalam bidang penelitian. Angket merupakan instrumen yang termasuk ke dalam instrumen non tes. Menurut Faisal dalam Sutedi (2009:164-165) teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari responden.

Dilihat dari keleluasaan responden dalam menjawab pertanyaannya, angket terbagi menjadi dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup adalah angket yang alternatif jawabannya sudah diberikan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Sedangkan angket terbuka adalah angket yang dalam

menjawabnya responden memiliki keleluasaan karena hanya berupa daftar pertanyaan saja (Irawati, 2011:42).

Kemudian, berdasarkan dari informasi yang diperoleh responden, angket dapat digolongkan menjadi dua, yaitu angket langsung dan angket tidak langsung. Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) untuk menggali informasi yang berhubungan dengan diri si responden. Sedangkan angket tidak langsung adalah sebaliknya (Irawati, 2011:43).

Menurut penjelasan angket di atas, berdasarkan dari keleluasaan responden dalam menjawab, penelitian ini menggunakan angket terbuka dan tertutup. Sedangkan berdasarkan dari informasi yang diperoleh, penelitian ini menggunakan angket langsung. Responden terdiri dari 30 orang mahasiswa sampel dan beberapa dosen bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia yang mewakili. Pertanyaan angket dibedakan untuk mahasiswa dan dosen.

D. Pengolahan Data dan Angket

1. Pengolahan Data

Berikut adalah proses pengolahan data tes tertulis dan tes lisan :

A. Tes tertulis

Terdapat tiga jenis soal, yaitu sebagai berikut:

1) Data soal pilihan ganda

10 buah soal pilihan ganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh responden mengenal *josuushi*. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa jawaban,
2. Menghitung jawaban,
3. Menghitung persentase kesalahan jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{x} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi (kesalahan)

x = Jumlah responden

Melalui cara perhitungan di atas, dapat diperoleh tafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tafsiran Soal Pilihan Ganda

No.	Persentase	Tafsiran
1.	0%-14%	Rendah Sekali
2.	15%-29%	Rendah
3.	30%-44%	Cukup

4.	45%-59%	Lebih dari cukup
5.	60%-74%	Cukup tinggi
6.	75%-84%	Tinggi
7.	85% -100%	Tinggi sekali

2) Data soal isian singkat

20 buah soal isian singkat ini merupakan soal yang bertujuan untuk mengetahui kesalahan dalam penulisan *josuushi*. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa jawaban tersebut,
2. Mengklasifikasikan kesalahan,
3. Menganalisis kesalahan berdasarkan pada teori-teori yang relevan dengan mencantumkan pbenarannya.

3) Data soal essay

Soal essay hanya terdiri dari tiga buah soal. Soal essay bertujuan untuk mengetahui wawasan pengetahuan responden mengenai *josuushi*. Adapun cara yang akan dilakukan untuk mengolah datanya adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa jawaban tersebut,
2. Mengklasifikasikan kesalahan,
3. Menganalisis kesalahan berdasarkan pada teori-teori yang relevan dengan mencantumkan pbenarannya.

B. Tes lisan

Teknik pengambilan data tes lisan yaitu dengan cara merekam suara responden mengucapkan 20 buah *josuushi* yang berbeda. Bertujuan untuk mengetahui kesalahan yang akan terjadi dalam mengucapkannya. Adapun cara yang akan dilakukan untuk mengolah datanya adalah sebagai berikut:

1. Mendengarkan dengan seksama audio rekaman responden satu per satu,
2. Menyalin apa adanya ucapan responden ke dalam tulisan,
3. Memeriksa ucapan tersebut,
4. Membuat tabel frekuensi kesalahan dan ditafsirkan dengan

menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{x} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi (kesalahan)

x = Jumlah responden

Melalui cara perhitungan diatas, dapat dipeoleh tafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tafsiran Tes Lisan

No.	Persentase	Tafsiran
1.	0%-14%	Rendah Sekali
2.	15%-29%	Rendah
3.	30%-44%	Cukup

4.	45%-59%	Lebih dari cukup
5.	60%-74%	Cukup tinggi
6.	75%-84%	Tinggi
7.	85% -100%	Tinggi sekali

5. Menganalisis kesalahan berdasarkan pada teori-teori yang relevan dengan mencantumkan pembedaannya.

2. Pengolahan Angket

Untuk mengolah data angket yang telah diberikan kepada mahasiswa maupun dosen, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghimpun jawaban pada angket,
2. Mengklasifikasikan jawaban,
3. Menyusun frekuensi jawaban,
4. Membuat tabel frekuensi,
5. Menghitung persentase dari setiap jawaban,
6. Menafsirkan data dalam bentuk wacana.
7. Membuat penafsiran, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tafsiran Angket

No.	Persentase	Tafsiran
1.	0%-14%	Rendah Sekali
2.	15%-29%	Rendah

3.	30%-44%	Cukup
4.	45%-59%	Lebih dari cukup
5.	60%-74%	Cukup tinggi
6.	75%-84%	Tinggi
7.	85% -100%	Tinggi sekali

